

## **Pelatihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Siswa Siswi SMK Setia Bhakti Tangerang**

Peng Wi<sup>1)</sup>, Rr. Dian Anggraeni<sup>2)</sup>, Rina Sulistiyowati<sup>3)</sup>, Benjamin Melatnebar<sup>4)</sup>, Yopie  
Chandra<sup>5)</sup>, Trida<sup>6)</sup>

<sup>123456</sup>Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma

Email: [peng.wie@ubd.ac.id](mailto:peng.wie@ubd.ac.id), [dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id](mailto:dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id), [rina.sulistiyowati@ubd.ac.id](mailto:rina.sulistiyowati@ubd.ac.id),  
[benyamin.melatnebar@ubd.ac.id](mailto:benyamin.melatnebar@ubd.ac.id), [yopie.chandra@ubd.ac.id](mailto:yopie.chandra@ubd.ac.id), [trida.trida@ubd.ac.id](mailto:trida.trida@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan siswa/siswi agar mereka siap menghadapi persaingan di dunia industri. Pendidikan tidak hanya memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter, etika, dan kemampuan berpikir kritis. Melalui pendidikan, siswa/siswi dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai bidang, mulai dari ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, hingga teknologi terkini. Salah satu permasalahan yang dihadapi lulusan SMK adalah masih rendahnya pemahaman tentang perpajakan pada lulusan SMK. Banyak hal yang telah dilakukan oleh Kepala sekolah, ketua jurusan maupun Guru untuk meningkatkan kompetensi lulusan peserta didiknya, mulai dari penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana, maupun pelatihan-pelatihan pada siswa/i nya. Pelatihan perpajakan mengenai pajak pertambahan nilai, yang diberikan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK Setia Bhakti Tangerang. Pelatihan ini dilakukan dengan harapan lulusan SMK Setia Bhakti dapat menerapkan atau mengimplementasikan hasil pelatihan pajak pertambahan nilai ini pada dunia kerja.

Kata Kunci: Pelatihan, Pajak Pertambahan Nilai, Kompetensi Lulusan, Peserta Didik, Pendidikan

## **Value Added Tax (VAT) Training for Students of SMK Setia Bhakti Tangerang**

### **ABSTRACT**

Education plays a crucial role in enhancing and developing the knowledge and skills of students, preparing them to compete in the industrial world. Education not only provides the fundamentals of knowledge but also involves character development, ethics, and critical thinking abilities. Through education, students can gain a deeper understanding of various fields, ranging from natural sciences, social sciences, to the latest technologies. One of the challenges faced by graduates of vocational high schools (SMK) is their limited understanding of taxation. Many efforts have been made by school principals, department heads, and teachers to enhance the competence of their students, including curriculum improvements, the provision of learning materials, infrastructure enhancements, and various training programs. Taxation training, particularly on Value Added Tax (VAT), provided by lecturers and students from Universitas Buddhi Dharma, is one of the initiatives aimed at improving the competence of SMK Setia Bhakti Tangerang graduates. This training is conducted with the hope that SMK Setia Bhakti graduates can apply the knowledge and skills gained from VAT training in their future workplaces.

Keywords: Training, Value Added Tax (VAT), Graduates Competence, Students, Education

## PENDAHULUAN

Salah satu peran penting pendidikan dalam kehidupan suatu negara adalah untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing pada dunia kerja maupun dunia usaha (Sujatmoko, 2016). Salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu kearah yang lebih baik, dengan demikian setiap peserta didik diharapkan dapat menjadi individu yang memiliki kreatifitas, berpengetahuan luas, berkepribadian serta memiliki tanggungjawab yang baik (Nurhada, 2022).

Pengertian pendidikan itu sendiri, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Rahman et al., 2022).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukanya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar (Edeme et al., 2018).

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih kurangnya kompetensi lulusan SMK SMK sehingga berakibat sulit

bersaing di dunia kerja (Melatnebar & Lалуur, 2022b). Segala upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan (Melatnebar & Lалуur, 2022a). Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat (Hidayat et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masih kurangnya kompetensi lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja ,sehingga mereka kurang mampu mengembangkan materi dan hanya mengetahui dasar dasar Pendidikan akuntansi. Sedangkan bidang bidang akuntansi cakupannya sangat luas, salah satunya adalah bidang perpajakan. Meskipun perpajakan merupakan elemen kunci dalam menghasilkan pendapatan bagi negara, masih banyak siswa yang kurang menyadari relevansinya dalam konteks ekonomi dan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK tentang perpajakan sebagai salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi negara. Hal ini dapat mencakup pemahaman tentang jenis-jenis pajak, prosedur perpajakan, serta dampak dan manfaat yang dihasilkan dari sistem perpajakan yang efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, siswa akan lebih siap untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional dan memiliki pengetahuan yang relevan saat memasuki dunia kerja.

Rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di SMK Setia Bhakti merupakan aspek yang sangat penting karena menjadi titik fokus utama dari seluruh kegiatan ini. Rumusan masalah ini

tidak hanya menjadi landasan untuk merumuskan tujuan akhir, metode pelaksanaan, dan rencana kerja kegiatan pengabdian masyarakat, tetapi juga menjadi pijakan untuk mengukur keberhasilan dan dampak positif yang diharapkan dari program pelatihan perpajakan dengan tema pelatihan pajak pertambahan nilai.

Dalam konteks pelatihan perpajakan dengan tema pelatihan pajak pertambahan nilai yang ditujukan kepada siswa-siswi SMK Setia Bhakti, rumusan masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: "Bagaimana pelatihan perpajakan dengan tema pelatihan pajak pertambahan nilai dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membantu para siswa-siswi SMK Setia Bhakti untuk memahami secara mendalam serta menerapkan perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai perusahaan dengan baik dan benar?"

Rumusan masalah ini mencerminkan esensi dari tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa-siswi SMK Setia Bhakti dalam menghadapi aspek perpajakan yang relevan dengan dunia kerja di masa depan. Dengan memahami dan mampu mengaplikasikan peraturan serta prosedur pajak pertambahan nilai dengan baik, diharapkan para siswa-siswi dapat menjadi lebih siap dan kompeten ketika terlibat dalam dunia industri dan bisnis yang melibatkan perpajakan.

Dalam rumusan masalah ini, terdapat beberapa aspek penting yang menjadi fokus:

1. Pelatihan Perpajakan: Pertama-tama, masalah ini mencakup pentingnya pelatihan perpajakan sebagai bagian dari pendidikan di SMK Setia Bhakti. Ini mengidentifikasi kebutuhan akan pemahaman yang kuat tentang perpajakan di antara siswa-siswi, terutama terkait dengan pajak pertambahan nilai.
2. Pajak Pertambahan Nilai: Tema khusus dari pelatihan adalah pajak

pertambahan nilai, yang merupakan bagian integral dari sistem perpajakan di banyak negara. Rumusan masalah ini menyoroti pentingnya pemahaman dan praktik terkait dengan jenis pajak ini dalam konteks perusahaan.

3. Pemahaman dan Praktik: Rumusan masalah ini menekankan pentingnya mengembangkan pemahaman yang kuat dan kemampuan praktis di antara siswa-siswi SMK Setia Bhakti. Ini mencakup perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai perusahaan, yang memiliki implikasi langsung pada kesiapan mereka dalam dunia kerja.
4. Dampak Pada Para Siswa: Selain itu, rumusan masalah ini mengarah pada pertanyaan tentang bagaimana pelatihan ini dapat memberikan manfaat konkret bagi para siswa-siswi. Hal ini mencakup kemampuan mereka untuk memahami dan menghadapi tantangan perpajakan dalam karir mereka di masa depan.

Dengan berfokus pada rumusan masalah yang telah disebutkan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan yang sangat jelas dan terarah. Hal ini akan memungkinkan dosen dan tim pelaksanaan untuk merancang program pelatihan yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan siswa-siswi SMK Setia Bhakti. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa-siswi dalam aspek perpajakan, khususnya dalam konteks pajak pertambahan nilai perusahaan.

Langkah-langkah, strategi, dan metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan akan dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan ini. Tim pengabdian masyarakat akan menyusun materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan dunia industri, memastikan bahwa siswa-siswi dapat memahami peraturan perpajakan yang berlaku, serta memberikan pelatihan praktis dalam perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai perusahaan. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini

akan memberikan kontribusi yang nyata dalam mempersiapkan siswa-siswi untuk menjadi lebih kompeten dan siap terjun ke dunia kerja yang melibatkan aspek perpajakan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Tahap persiapan Tahap awal yang disarankan untuk membuat pengabdian masyarakat dengan objek Siswa siswi SMK Setia Bhakti Tangerang adalah pengkajian permasalahan berdasarkan pengamatan, sosialisasi dan berinteraksi secara langsung. Ide ini sebaiknya didiskusikan dengan tim. Kegiatan pengabdian yang baik adalah bila mampu menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi para siswa siswi setelah mereka lulus dan berkerja pada perusahaan di bidang akuntansi (Melatnebar, Benyamin; Suhendri; Suganda; Baghas, Budi; Kurniawan, 2022).

Metode pelaksanaan pelatihan pajak pertambahan nilai (PPN) ini telah dirancang dengan tujuan yang sangat jelas, yaitu untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK Setia Bhakti, khususnya bagi siswa-siswi yang mengambil jurusan akuntansi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa siswa-siswi tersebut memiliki keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan dalam dunia perpajakan. Proses pelaksanaan pelatihan ini dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah yang terstruktur, terencana, dan berkelanjutan.

Pertama, tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi awal terhadap pemahaman dan kemampuan siswa-siswi dalam hal perpajakan, khususnya PPN. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Selanjutnya, materi pelatihan akan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami, menggabungkan teori dan praktik perpajakan PPN.

Pelatihan akan disampaikan melalui berbagai metode, termasuk ceramah, studi kasus, dan latihan perhitungan pajak.

Siswa-siswi akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan perhitungan dan pelaporan PPN dalam situasi nyata. Selain itu, mereka juga akan diberikan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang berlaku dan bagaimana melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023, di ruang laboratorium akuntansi SMK Setia Bhakti. Kehadiran sejumlah 67 siswa-siswi menjadi peserta pelatihan ini dan didampingi oleh 6 dosen. Untuk mendukung pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian masyarakat dari Bidang Pengabdian Masyarakat Universitas Buddhi Dharma terdiri dari enam dosen dan empat mahasiswa yang telah terlatih dalam materi perpajakan.

Proses pelatihan berlangsung dengan pendekatan praktis, di mana siswa-siswi diajak untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan mencakup pemaparan materi oleh dosen, diskusi kelompok, studi kasus, serta latihan perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai. Selain itu, interaksi antara dosen, mahasiswa, dan siswa-siswi berlangsung dalam suasana yang kolaboratif dan mendukung. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa-siswi untuk bertanya, berdiskusi, dan berlatih, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep perpajakan. Pendekatan praktis ini juga membantu siswa-siswi untuk mengaitkan teori dengan situasi nyata dalam dunia perpajakan, yang akan membantu mereka ketika mereka nanti memasuki dunia kerja. Dengan demikian, metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan aplikatif bagi siswa-siswi, sehingga mereka dapat menguasai perpajakan dengan lebih baik.

Selama pelatihan, siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mempraktikkan perhitungan dan pelaporan pajak

pertambahan nilai secara langsung. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya menjadi wadah untuk memahami konsep perpajakan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang berguna dalam dunia kerja.

Selain itu, evaluasi berkelanjutan juga dilakukan selama pelatihan untuk memantau pemahaman dan perkembangan siswa-siswi. Ini melibatkan penggunaan tes, tugas individu, dan penilaian kelompok. Hasil evaluasi ini memberikan umpan balik yang berguna bagi tim pengabdian masyarakat untuk menyesuaikan pendekatan dan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan pelatihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ini telah dirancang dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan yang aktif, partisipatif, dan berorientasi pada praktik, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswi SMK Setia Bhakti.

Pendekatan praktis dalam pelatihan ini memungkinkan peserta untuk belajar melalui pengalaman langsung, seperti melakukan perhitungan perpajakan dan pelaporan PPN. Dengan demikian, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi dunia nyata. Selain itu, adanya evaluasi berkelanjutan akan membantu memantau kemajuan peserta selama pelatihan berlangsung, sehingga perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan jika diperlukan.

Diharapkan bahwa pelatihan ini akan memberikan dasar yang kuat bagi siswa-siswi SMK Setia Bhakti dalam memahami dan mempraktikkan perpajakan, khususnya terkait dengan PPN. Pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam pelatihan ini diharapkan dapat menjadi modal berharga

saat mereka memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Semoga pelatihan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi dan peluang karir para peserta di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

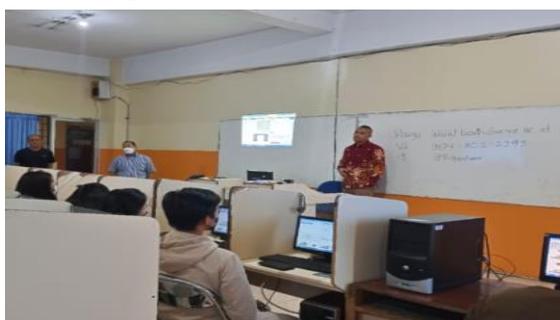
Tingkat pemahaman siswa-siswi jurusan akuntansi di SMK Setia Bhakti terhadap pelatihan yang diberikan dapat dianggap sangat baik. Mereka telah berhasil menguasai materi yang disampaikan dan mampu mempraktikkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep perpajakan, terutama terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN). Peningkatan pemahaman ini sangat penting, karena siswa-siswi ini merupakan calon-calon tenaga kerja masa depan yang akan berkontribusi dalam dunia bisnis dan industri. Dengan pemahaman yang kuat tentang perpajakan, mereka akan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan dapat membantu perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja untuk mematuhi regulasi perpajakan yang berlaku. Selain itu, pemahaman ini juga akan membantu mereka dalam menjalankan tanggung jawab pribadi mereka sebagai warga negara yang patuh dalam hal perpajakan. Sehingga, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Kemampuan siswa-siswi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan menjadi indikator keberhasilan program ini. Dengan kemampuan ini, mereka diharapkan dapat menghadapi situasi dunia kerja yang membutuhkan pemahaman yang kuat tentang perpajakan, termasuk perhitungan dan pelaporan PPN. Penerapan praktis dari pengetahuan ini dalam konteks pekerjaan atau bisnis yang

mereka jalani akan membantu mereka menjadi aset yang lebih berharga bagi perusahaan tempat mereka bekerja. Mereka dapat memberikan kontribusi dalam mengelola perpajakan perusahaan dengan lebih efisien, meminimalkan risiko pelanggaran peraturan perpajakan, dan mengoptimalkan manfaat fiskal.

Selain itu, kemampuan ini juga akan memberikan keuntungan pribadi bagi siswa-siswi tersebut. Mereka akan lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, memahami bagaimana pajak memengaruhi keputusan keuangan, dan bahkan memiliki pengetahuan yang cukup untuk merencanakan perpajakan pribadi mereka dengan efisien. Dengan kata lain, pemahaman dan kemampuan praktis ini akan membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata terkait perpajakan. Sehingga, program pelatihan PPN ini tidak hanya memengaruhi aspek pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan karir dan finansial siswa-siswi SMK Setia Bhakti.

Pentingnya pemahaman dan penerapan konsep perpajakan ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademis siswa-siswi, tetapi juga pada persiapan mereka untuk masa depan, terutama jika mereka memilih untuk bekerja di bidang akuntansi atau terkait dengan perpajakan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan peluang karir siswa-siswi SMK Setia Bhakti di masa mendatang.



**Gambar 1 Pelatihan PPN oleh Dosen**

Gambar 1 menggambarkan proses pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini. Narasumber, yang merupakan salah seorang dari tim pengabdian masyarakat, terlihat sedang memberikan penjelasan kepada para peserta pelatihan. Dalam suasana yang terlihat sangat interaktif, narasumber menggunakan media presentasi untuk menjelaskan materi kepada peserta. Kegiatan ini merupakan salah satu tahap penting dalam pelaksanaan pelatihan perpajakan, di mana pengetahuan dan keterampilan dasar terkait pajak pertambahan nilai (PPN) diberikan kepada peserta. Proses pemaparan materi ini adalah langkah awal untuk memastikan bahwa peserta memahami konsep-konsep dasar sebelum mereka mempraktekkannya dalam pelatihan lebih lanjut.

Pendidikan akuntansi setidaknya harus dapat mempersiapkan peserta didik untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir profesional dalam bidang akuntansi keberhasilan siswa dalam menempuh pembelajaran dapat terlihat dari nilai hasil belajar.



**Gambar 2 Siswa antusias mengikuti pelatihan PPN**

Gambar 2 menggambarkan sebuah proses tanya-jawab yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta pelatihan terlihat aktif mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang telah memberikan pemaparan materi sebelumnya. Narasumber dengan cermat dan penuh perhatian menjawab pertanyaan dari peserta, menciptakan suasana interaktif

dan edukatif. Kegiatan tanya-jawab ini memungkinkan peserta untuk lebih memahami dan mengklarifikasi konsep-konsep yang telah diajarkan, serta memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan pendekatan pengajaran yang inklusif dan berfokus pada pemahaman peserta.

Hasil pelatihan yang baik dapat membuat siswa bersemangat, antusias dan termotivasi untuk semakin giat untuk terus belajar. Selanjutnya apabila siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari suatu materi, maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Motivasi belajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Meskipun tingkat pemahaman siswa-siswi umumnya tinggi, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelatihan. Kesulitan ini dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran, dan perlu diperhatikan oleh para pendidik dan fasilitator pelatihan (Gong et al., 2020). Upaya yang lebih lanjut dapat dilakukan untuk memberikan bantuan dan dukungan tambahan kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan sehingga mereka juga dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Dalam konteks ini, hasil pembahasan menunjukkan bahwa pelatihan perpajakan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi di SMK Setia Bhakti. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam memastikan bahwa semua siswa-siswi dapat memahami dan mengikuti pelatihan dengan baik. Ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan membantu memastikan bahwa pendidikan perpajakan memberikan manfaat maksimal bagi mereka. Dengan terus memperbaiki metode pelaksanaan, mendukung siswa-siswi yang mungkin menghadapi kesulitan, dan mengadaptasi pelatihan sesuai dengan perkembangan

perpajakan yang terbaru, program pelatihan perpajakan dapat terus meningkatkan efektivitasnya dalam membekali siswa-siswi dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Hal ini akan memberikan kontribusi yang lebih besar pada perkembangan karir mereka dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masa depan mereka.



**Gambar 3 Mahasiswa Ikut Serta Dalam Pelatihan PPN**

Gambar 3 menggambarkan momen yang mencerminkan tingkat partisipasi yang tinggi dari mahasiswa selama pelaksanaan program pelatihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Para mahasiswa terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Mereka duduk dengan rapi, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kehadiran mereka yang kuat dan keterlibatan dalam kegiatan pelatihan ini menunjukkan minat mereka dalam memahami konsep perpajakan, serta keinginan untuk mengembangkan kompetensi dalam bidang ini. Hal ini mencerminkan keseriusan dan tekad mahasiswa dalam memanfaatkan peluang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia perpajakan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pajak pertambahan nilai (PPN) oleh dosen Universitas Buddhi Dharma kepada siswa-siswa di SMK Setia Bhakti adalah bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan. Siswa-siswa yang mengikuti pelatihan ini dapat memperoleh

pemahaman yang lebih dalam tentang konsep PPN dan mengenai pentingnya perpajakan sebagai sumber penerimaan utama negara (Wi, Peng; Sumantri, Farid Addy; Melatnebar, 2022). Ini adalah langkah penting dalam memberikan wawasan praktis kepada siswa-siswa yang selama ini hanya memiliki pemahaman teoritis tentang perpajakan.

Selanjutnya, melalui pelatihan ini, diharapkan siswa-siswa akan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh ketika mereka memasuki dunia kerja. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, mereka akan menjadi lebih siap untuk berkontribusi dalam lingkungan kerja dan masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan pemahaman ini juga dapat membantu sekolah untuk mencetak lulusan yang berkualitas tinggi, yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa-siswa secara individual, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif yang lebih luas pada pengembangan SDM di tingkat regional maupun nasional, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kesuksesan program pelatihan ini akan tercermin dalam kemampuan siswa-siswa dalam menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja yang semakin kompleks dan beragam.

Untuk perbaikan kegiatan serupa di masa depan, saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Pengembangan Materi Pelatihan: Terus mengembangkan materi pelatihan PPN agar sesuai dengan perkembangan terbaru dalam perpajakan. Hal ini akan membantu siswa-siswa tetap relevan dalam lingkungan perpajakan yang selalu berubah.
- b. Peningkatan Kolaborasi: Mendorong kolaborasi lebih lanjut antara perguruan tinggi, sekolah, dan industri atau praktisi perpajakan. Hal ini dapat

membantu memperkaya pengalaman siswa-siswa dan menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja.

- c. Evaluasi Dampak: Melakukan evaluasi terhadap dampak pelatihan PPN terhadap pemahaman dan kemampuan siswa-siswa dalam dunia perpajakan. Data evaluasi dapat digunakan untuk terus memperbaiki dan mengkustomisasi program.
- d. Penyelenggaraan Berkala: Mengadakan program pelatihan semacam ini secara berkala, sehingga siswa-siswa memiliki kesempatan untuk terus memperdalam pengetahuan mereka tentang perpajakan selama masa pendidikan mereka.

Dengan menerapkan saran-saran ini dan terus berupaya untuk memperbaiki program pelatihan, diharapkan bahwa pelatihan pajak pertambahan nilai (PPN) akan terus memberikan manfaat yang besar bagi siswa-siswa dan sekolah, serta memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam dunia perpajakan dan bisnis.

## REFERENSI

- Edeme, R. K., Kalu, U. I., Emecheta, C., & Aduku, E. B. (2018). Analysis of The Impact of Inflation Reduction on Output and Unemployment in Nigeria. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 10(1). <https://doi.org/10.17977/um002v10i1.2018p074>
- Gong, Z., Zhang, Y., Ma, J., Liu, Y., & Zhao, Y. (2020). Erratum: Effects of work passion on turnover intention for Chinese government employees: The dualistic model of passion perspective (Journal of Management and Organization (2018) DOI: 10.1017/jmo.2017.71). In *Journal of Management and Organization* (Vol. 26, Issue 4). <https://doi.org/10.1017/jmo.2019.7>
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat &*

Abdillah.

- Melatnebar, Benyamin; Suhendri; Suganda; Baghas, Budi; Kurniawan, K. (2022). PELATIHAN KOMPETENSI PAJAK BAGI ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM JASA KELURAHAN KOTABUMI, TANGERANG. *URGENSI:Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 35–44.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022a). *Optimalisasi Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Milenial Melalui Webinar Tax Education Optimization For The Millennial Generation Through The Webinar*. 2(2), 21–28.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022b). Rubinstein : Jurnal Multidisiplin Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan PPH 21 Masa Melalui E-SPT Dan DJP Online Bagi Siswa Siswi SMK Dharma Widya Tangerang. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(Desember 2022), 14–18.
- Nurhada. (2022). Landasan Pendidikan. In N. Gazali (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 15, Issue 2). Ahlimedia Press.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sujatmoko, E. (2016). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1), 181. <https://doi.org/10.31078/jk718>
- Wi, Peng; Sumantri, Farid Addy; Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruh Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *ECo-Fin*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>